

## MEDIA VISUALISASI PENDIDIKAN SEKS PRANIKAH UNTUK PENYULUHAN SEBAYA

**Yulia Fajrin**

Fakultas Teknik/Jurusan Teknik Informatika Program Multimedia  
S6138093@student.ubaya.ac.id

**Ellysa Tjandra, S.T., M.MT.**

Teknik Informatika / Fakultas Teknik  
ellysa@staff.ubaya.ac.id

**Tyrza Adelia S.Sn., M.Inf.Tech.**

Teknik Informatika / Fakultas Teknik  
tyrza@staff.ubaya.ac.id

**Abstrak** – Pendidikan seks atau pemberian informasi mengenai masalah seksual kepada remaja merupakan hal yang penting melihat tujuan dari pembelajaran tersebut adalah agar manusia dapat menjaga dan menghormati tubuh mereka. Pendidikan seks sendiri sebenarnya sudah banyak diberikan oleh lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan pada remaja, salah satunya adalah SeBAYA PKBI Jawa Timur yang melakukan penyuluhan kepada kalangan remaja di Surabaya. Pemberian materi pada target audiensi yang berjumlah besar disampaikan menggunakan bantuan media *slide power point* dan *metaplan*, namun penyampaian materi pendidikan seks tersebut kurang interaktif dan informatif. Kelemahan tersebut menyulitkan audiens dengan rentang umur 10-19 untuk memahami materi yang sedang disampaikan. Setelah mengetahui pemasalahan, mengumpulkan dasar teori mengenai Infografis, Pubertas, Gender, Hak Kesehatan Seksual Reproduksi, Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS, melakukan analisis terhadap media sejenis serta analisis kebutuhan sistem, maka akan dibuat Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA. Tahap desain karakter hingga desain halaman akan diimplementasikan pada Tugas Akhir ini. Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA memiliki beberapa menu yaitu Home, Pilih Materi, Tentang SeBAYA, Kredit. Menu Pilih Materi berisi video infografis dengan materi Pubertas, Gender, Infeksi Menular Seksual, dan Hak Remaja. Menu Tentang SeBAYA berisi informasi tentang Organisasi SeBAYA. Menu Kredit berisi tentang informasi pembuat, kedua pembimbing, dan sumber audio yang

digunakan pada Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA. Aplikasi ini diimplementasikan menggunakan *Adobe Illustrator CS6*, *Adobe Animate CC*, *Adobe After Effect CS6*, serta *Garage Band*. Setelah tahap implementasi, dilakukan tahapan uji coba dan evaluasi. Hasil dari uji coba menyatakan bahwa aplikasi Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA menarik serta dapat membantu dalam penyuluhan tentang materi Pendidikan Seks Pranikah.

**Kata kunci:** *Media Visualisasi, Infografis, Pendidikan Seks Pranikah*

**Abstract** - Sex education or information provision about sexual problems to adolescents is an important thing, where the goal is to maintain and respect their bodies. Sex education itself is widely provided by institutions that provide health services for adolescents, one of them is Sebaya PKBI Jawa Timur who do counseling to adolescents in Surabaya. They give informations to the audience using slide power point and metaplan as their media, but the delivery of the information is less interactive and informative. This shortcomings makes it difficult for an audience in the 10-19 years age group to understand the information presented. After knowing the problem, collecting theoretical basis about Infographic, Sexual Reproduction, Sexually Transmitted Infections and HIV / AIDS, doing analysis on similar media and system requirement analysis, then Media Visualization of Sex Education for SeBAYA's Counseling will be created. Character design stage until page design will be implemented in this Final Project. Media Visualization of Sex Education for SeBAYA's Counseling has some menu such as Home, Select Materials, About SeBAYA, Credit. Select Materials Menu containing infographic videos about Puberty, Gender, Sexually Transmitted Diseases and Teen Rights. About SeBAYA menu contains information about SeBAYA Organization. Credit menu contains information about the author, lecturers, and audio sources used in the program. This application is implemented using *Adobe Illustrator CS6*, *Adobe Animate CC*, *Adobe After Effect CS6*, and *Garage Band*. After the implementation phase, the trial and evaluation stage are performed. The results of the trial states are Media Visualization of Sex Education for SeBAYA's Counseling is an interesting media and can help in counseling about Sex Education.

**Keyword:** *Media Visualization, Infographic, Sex Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan seks atau pemberian informasi mengenai masalah seksual kepada remaja merupakan hal yang penting melihat tujuan dari pembelajaran tersebut adalah agar manusia dapat menjaga dan menghormati tubuh mereka. Selain itu, pendidikan seks yang diberikan pada remaja juga dapat mengurangi

resiko terjadinya kehamilan remaja dan penularan penyakit seksual. Dampak-dampak dari hubungan seks pranikah tersebut dapat diminimalisir dengan pembekalan pendidikan seks pada remaja (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2012).

Pendidikan seks sendiri sebenarnya sudah banyak diberikan oleh lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan pada remaja, salah satunya adalah SeBAYA PKBI Jawa Timur yang melakukan penyuluhan kepada kalangan remaja di Surabaya. Lembaga SeBAYA merupakan lembaga yang didirikan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) pada tahun 1980 sebagai pusat informasi dan layanan terkait tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksual Remaja. Pemberian materi pada target audiensi yang berjumlah besar disampaikan menggunakan bantuan media *slide power point* dan *metaplan*. Media *slide power point* digunakan pada sebagian besar materi yang disampaikan dan *metaplan* digunakan pada saat diskusi antar siswa. Kesulitan dalam penyampaian materi pada saat penyuluhan adalah sebagian besar dari *slide power point* hanya berisi tulisan, adapun gambar yang disajikan belum dapat membantu audiensi mengilustrasikan materi yang disampaikan, dimana hal tersebut dapat menyebabkan audiensi merasa jenuh dan kurang tertarik pada materi yang disampaikan, serta hilangnya minat audiensi untuk memahami materi. Apabila hal tersebut dibiarkan, akan berdampak pada penyerapan materi yang kurang maksimal oleh audiensi.

Berdasarkan fakta-fakta diatas, dibutuhkan suatu media visualisasi sebagai media pendukung proses penyuluhan pada Organisasi SeBAYA PKBI Jawa Timur, sehingga organisasi tersebut dapat menyampaikan materi dengan lebih informatif dan interaktif karena mengandung unsur *visual* dan *motion*, dimana dapat mempermudah audiensi untuk membayangkan dan menyerap materi yang disampaikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara kepada penyuluh yang juga sebagai Wakil Koordinator SeBAYA PKBI Jatim dan menyebarkan kuesioner kepada audiens remaja untuk mendapatkan informasi

tentang sistem penyuluhan yang dilakukan serta kendala yang dihadapi. Hasil dari kuesioner adalah untuk pemahaman materi yang disampaikan oleh SeBAYA menggunakan media power point didapatkan 3 responden sangat paham, 14 kurang paham dan 1 responden tidak paham. Kekurangan yang dirasakan oleh audiens dalam penyampaian materi menggunakan media power point antara lain tidak adanya visualisasi seperti gambar atau video yang dapat membantu penyampaian materi dan terlalu banyak teks bacaan, kurang menarik dan ada beberapa materi yang dilewati penjelasannya. Selain melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner, dilakukan pula analisis kepada media lain yang dibagi menjadi dua macam yaitu media yang dipakai pada saat penyuluhan dan media belajar mandiri. Pada media penyuluhan dilakukan analisis pada media pamphlet, sedangkan media belajar mandiri dilakukan analisis pada media buku, media video, serta media aplikasi sejenis.

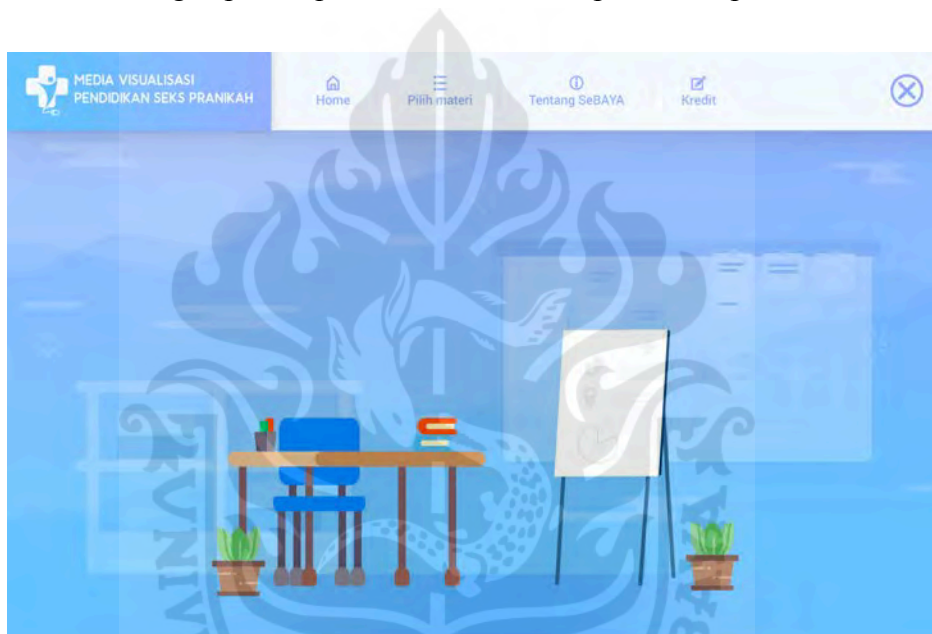
Dari analisis media-media tersebut didapat kekurangan dan kelebihan yang dapat digunakan sebagai acuan dan referensi dalam perancangan program. Berdasarkan hasil analisis akan dilanjutkan proses desain mulai dari desain materi, desain halaman, desain tampilan, desain karakter, desain logo dan suara yang kemudian dilakukan tahap implementasi dari hasil rancangan desain sebelumnya. Setelah itu dilakukan uji coba dan evaluasi yang terdiri dari tahap verifikasi dan validasi. Tahap verifikasi dilakukan untuk menguji apakah aplikasi sudah berjalan dengan baik dan tidak terdapat kesalahan. Dan tahap validasi dilakukan untuk mengetahui aplikasi sudah memenuhi kebutuhan target market atau belum, dengan cara membagikan kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Halaman home merupakan halaman pertama yang akan muncul ketika program dijalankan. Terdapat enam tombol pada menu utama yang terdiri dari empat tombol utama yaitu tombol Menu Home, tombol Menu Pilih Materi, tombol Menu Tentang SeBAYA, tombol Menu Kredit dan pada kiri atas halaman terdapat dua tombol yaitu tombol untuk menyalakan atau mengaktifkan

backsound yang dimainkan ketika aplikasi dijalankan pertama kali, serta tombol exit untuk keluar dari program.

Semua tombol utama memiliki fungsi sesuai dengan penamaan tombol, apabila user menekan tombol Pilih Materi maka user akan diarahkan ke halaman Pilih Materi, begitupula dengan ketiga tombol lainnya. Apabila *pointer* diarahkan pada semua tombol (*hover*) maka tombol akan berubah warna dengan background tombol berwarna gelap. Tampilan Menu Utama dapat dilihat pada Gambar 1.



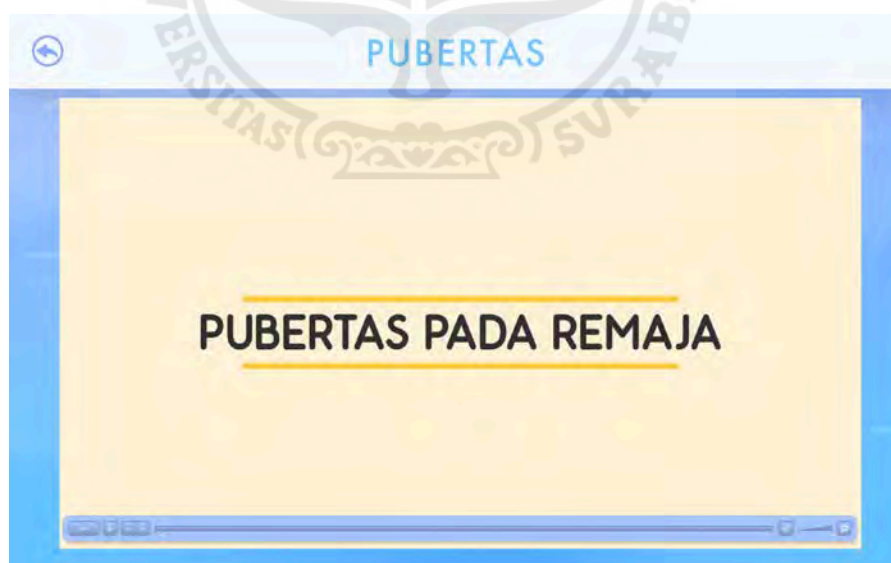
Gambar 1. Halaman Menu Utama

Halaman Pilih Materi akan muncul ketika tombol Pilih Materi pada menubar diklik. Pada halaman tersebut terdapat slideshow yang terdiri dari empat buah materi, empat materi tersebut adalah Pubertas, Gender, Infeksi Menular Seksual dan Hak Anak Muda. Dikanan dan kiri slideshow terdapat tombol next dan back yang dapat digunakan untuk menavigasikan slideshow, dimana apabila user menekan tombol next akan diarahkan ke halaman slideshow berikutnya, dan apabila user menekan tombol back maka akan diarahkan ke halaman slideshow sebelumnya. Halaman pilih materi dapat dilihat pada Gambar 2.

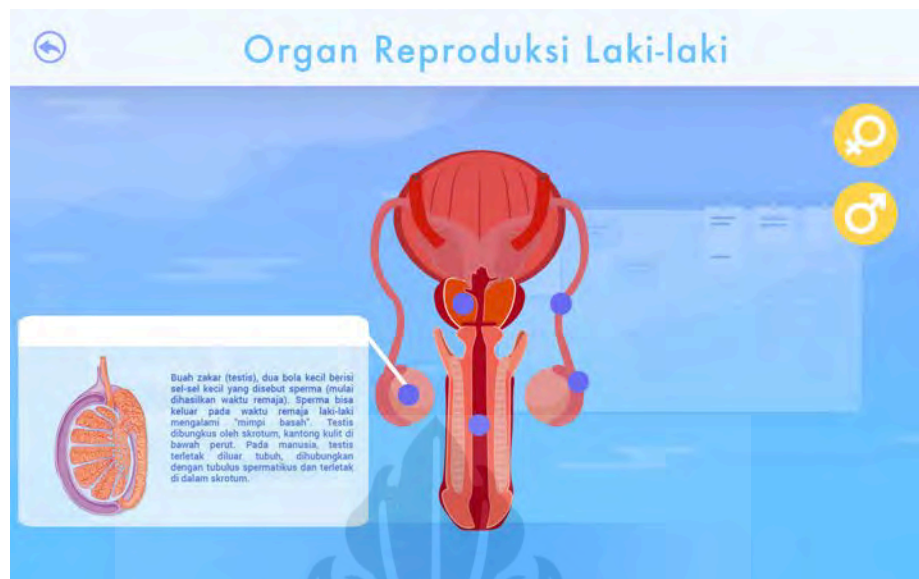


Gambar 2. Halaman Pilih Materi

Dibawah slideshow terdapat dua tombol yaitu tombol Mulai Video dan tombol gambar, dimana tombol Mulai Video akan mengarahkan user pada halaman video yang didalamnya terdapat video infografis sesuai materi yang dipilih. Tampilan halaman video dapat dilihat pada Gambar 3. dan tampilan halaman gambar dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Halaman Video Infografis



Gambar 4. Halaman Materi

Halaman Tentang SeBAYA merupakan halaman berisi tentang sedikit informasi dan logo organisasi SeBAYA yang memiliki kegiatan penyuluhan kepada remaja tentang Pendidikan Seks Pranikah. Pada atas halaman terdapat pula menubar yang sama dengan empat halaman utama yaitu menu Halaman Home, menu Halaman Pilih Materi, menu Halaman Tentang SeBAYA, dan menu Halaman Kredit, serta tombol keluar program. Tampilan Halaman Tentang SeBAYA dapat dilihat pada Gambar 5.

Halaman Kredit merupakan halaman yang tampil ketika tombol Kredit dipilih pada menubar. Halaman ini berisi informasi tentang pembuat, kedua pembimbing, logo universitas serta sumber *background* musik yang digunakan pada video infografis maupun aplikasi. Tampilan halaman Kredit dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Halaman Tentang SeBAYA



Gambar 5. Halaman Kredit

Pembuatan program Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA agar terlihat interaktif dibuat dengan menggunakan *Action Script*. *Action Script* yang paling sering digunakan adalah *GotoAndStop* untuk perpindahan halaman dan penggunaan *nextFrame* dan *preFrame* yang digunakan pada slideshow halaman pilih materi. Adapun pengaturan backsound program menggunakan *SoundTransform* dan *SoundChannel* dan terdapat pula *Action Script* untuk keluar dari program.

Uji coba validasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada 3 penyuluh dari SeBAYA dan membagikan kuesioner kepada 40 responden yang



telah mengikuti penyuluhan menggunakan Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 1,2,3 dan 4.

Dari wawancara kepada tiga penyuluh tersebut, didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Aplikasi Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA sudah dapat membantu penyuluhan dalam memberikan materi tentang Pendidikan Seks Pranikah yang meliputi materi Gender, Pubertas, Infeksi Menulr Seksual dan Hak Anak Muda.
2. Penggunaan warna, teks, gambar serta animasi pada Aplikasi Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA menarik.
3. Tombol-tombol yang terdapat pada Aplikasi Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA mudah untuk digunakan.
4. Aplikasi Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah untuk Penyuluhan SeBAYA memiliki narasi yang mudah dipahami

Tabel 6.1. Hasil Kuesioner Validasi terhadap remaja mengenai materi Gender

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah informasi pada video infografis materi Gender tersampaikan dengan jelas?	5 (50%)	5 (50%)	0	0
2	Apakah animasi pada video infografis materi Gender menarik?	5 (50%)	5 (50%)	0	0
3	Apakah narasi yang terdapat pada video infografis materi Gender jelas dan dapat membantu penyampaian informasi?	3 (30%)	6 (60%)	1 (10%)	0

Tabel 6.2. Hasil Kuesioner Validasi terhadap remaja mengenai materi Pubertas

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah informasi pada video infografis materi Pubertas tersampaikan dengan jelas?	3 (30%)	7 (70%)	0	0
2	Apakah animasi pada video infografis materi Pubertas menarik?	6 (60%)	4 (40%)	0	0
3	Apakah narasi yang terdapat pada video infografis materi Pubertas jelas dan dapat membantu penyampaian informasi?	4 (40%)	6 (60%)	0	0

Tabel 6.3. Hasil Kuesioner Validasi terhadap remaja mengenai materi IMS

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah informasi pada video infografis materi IMS tersampaikan dengan jelas?	2 (20%)	8 (80%)	0	0
2	Apakah animasi pada video infografis materi IMS menarik?	2 (20%)	8 (80%)	0	0
3	Apakah narasi yang terdapat pada video infografis materi IMS jelas dan dapat membantu penyampaian informasi?	5 (50%)	5 (50%)	0	0

Tabel 6.4. Hasil Kuesioner Validasi terhadap remaja mengenai materi Hak Anak Muda

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Apakah informasi pada video infografis materi Hak Anak Muda tersampaikan dengan jelas?	0	9 (90%)	1 (10%)	0
2	Apakah animasi pada video infografis materi Hak Anak Muda menarik?	1 (10%)	8 (80%)	1 (10%)	0
3	Apakah narasi yang terdapat pada video infografis materi Hak Anak Muda jelas dan dapat membantu penyampaian informasi?	1 (10%)	9 (90%)	0	0

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh pembuatan tugas akhir ini adalah Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah dapat membantu SeBAYA dalam menyampaikan materi Gender, Pubertas, IMS dan Hak anak muda melalui materi, gambar, grafik, dan video infografis secara menarik dan informatif kepada remaja dengan jelas

Saran untuk pengembangan tugas akhir Pembuatan Media Visualisasi Pendidikan Seks Pranikah adalah pergerakan serta karakter yang terdapat pada Video Infografis dapat dibuat menjadi 3 Dimensi, sehingga cerita yang ditampilkan terlihat lebih realistic dan aplikasi dapat dibuat versi Android maupun iOS sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Assist. Prof. Dr. Serkan Yıldırım. (2016). *Infographics for Educational Purposes: Their Structure, Properties and Reader Approaches*. Ataturk University, Department of Computer Education and Instructional Technology.
- Retrieved from <http://www.tojet.net/articles/v15i3/15311.pdf>
- Batubara, J. R. (2010). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Sari Pediatri. Retrieved from <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/12-1-5.pdf>
- Ebneshahidi, Ali (2006). *Reproductive Physiology*. Pearson Education, Inc. from <http://www.lamission.edu/lifesciences/lecturenote/AliPhysio1/Reproduction.pdf>
- Health Education Resource Exchange. (2007). *Sexually Transmitted Diseases*. Retrieved from [http://here.doh.wa.gov/materials/sexually-transmitted-diseases/14\\_STDs002\\_E07L.pdf](http://here.doh.wa.gov/materials/sexually-transmitted-diseases/14_STDs002_E07L.pdf)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual 2011*. Retrieved from <http://spiritia.or.id/dokumen/pedoman-ims2011.pdf>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (2006). *Hak atas kesehatan seksual dan reproduksi perempuan*. Retrieved from <http://en.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/Hak%20atas%20kesehatan%20seksual%20dan%20reproduksi%20perempuan.pdf>
- Lankow, J., Ritchie, J., Crooks, R., (2012). *Infographics the power of visual storytelling*. New Jersey, John Wiley & Sons, Inc.

Puspitawati, H. 2012. *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. PT IPB Press. Bogor.

From <http://ikk.fema.ipb.ac.id/v2/images/karyailmiah/gender.pdf>

Smiciklas, Mark. (2012). *The Power of Infographics*. United States of America, Pearson Education, Inc. Retrieved from <http://ptgmedia.pearsoncmg.com/images/9780789749499/samplepages/0789749491.pdf>

Stang, J., Story, M. (2005). *Guidelines for Adolescent Nutrition Services*. Retrieved from [http://www.epi.umn.edu/let/pubs/adol\\_book.shtm](http://www.epi.umn.edu/let/pubs/adol_book.shtm)

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2009). *International Technical Guidance on Sexuality Education*. UNESCO. Retrieved from <http://unesdoc.unesco.org/images/0018/001832/183281e.pdf>

